



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 AIR SALEK DESA SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Sri Widayati

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Sriwidayati771@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Air Salek, Desa Srikaton, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan semakin mendapatkan kemudahan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan aplikasi mobile dan platform pembelajaran online, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sumber belajar, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar, SMP Negeri 1 Air Salek..

Abstract

This study aims to analyze the utilization of information technology as a learning resource to improve student learning outcomes in Islamic Education subjects at SMP Negeri 1 Air Salek, Srikaton Village, Air Salek Subdistrict, Banyuasin District. With the rapid advancement of technology, education is becoming increasingly easier in teaching and learning processes. This research employs a qualitative method with a case study approach, involving students and teachers as research subjects. Data were collected through interviews, observations, and document studies. The findings indicate that the utilization of information technology, such as the use of mobile applications and online learning platforms, significantly contributes to increasing student motivation and learning outcomes.

Keywords: Information Technology, learning resources, Islamic Education, learning outcomes, SMP Negeri 1 Air Salek..

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif

dan menarik bagi siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, terdapat peningkatan delapan persen dalam motivasi belajar siswa ketika teknologi informasi diterapkan dalam proses pembelajaran (Kemdikbud, 2020).

Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan dalam dua dekade terakhir, terutama dengan masuknya teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Transformasi ini bukan hanya berdampak pada metode pengajaran, tetapi juga mempengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMP Negeri 1 Air Salek, Desa Srikaton, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar menjadi fokus utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung (Warisno, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rasyid & Marzuki (2020), penggunaan media digital dalam pendidikan agama dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran hingga 30%. Hal ini sejalan dengan laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dari data tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai religius dalam Pendidikan Agama Islam.

SMP Negeri 1 Air Salek sebagai lembaga pendidikan di wilayah Kabupaten Banyuwasin memiliki tantangan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, penulis berupaya menjawab pertanyaan penelitian: "Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Air Salek?" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi informasi dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dengan pelajaran PAI. Misalnya, sumber belajar yang tersedia di platform online seperti video pembelajaran, e-book, dan forum diskusi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Data dari Survei Nasional tentang Pendidikan dan Teknologi (2021) menunjukkan bahwa 70% guru di Indonesia setuju bahwa teknologi informasi membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Oleh

karena itu, penting bagi pendidik untuk mengadopsi teknologi yang tepat dan relevan dalam pembelajaran pendidikan agama.

Meskipun ada banyak keuntungan dari pemanfaatan teknologi informasi, tantangan tetap ada. Beberapa di antaranya mencakup keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu, kurangnya pelatihan bagi guru mengenai penggunaan teknologi, dan resiko distraksi selama proses pembelajaran. Menurut Yulianti (2021), 45% siswa di wilayah pedesaan masih menghadapi kesulitan dalam mengakses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi SMP Negeri 1 Air Salek dan sekolah-sekolah lain yang berlokasi di daerah rural. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menemukan solusi dan strategi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Dalam era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi aspek yang krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat menjadi sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Air Salek. Adapun masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah pemanfaatan teknologi informasi; (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi sebagai sumber belajar; dan (3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dan Tanjung (2021), penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan motivasi siswa, yang berujung pada peningkatan pemahaman materi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari UNESCO (2019) bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Melalui analisis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan strategi pembelajaran di SMP Negeri 1 Air Salek, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik pada umumnya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pendidikan, terutama pada ranah pemanfaatan teknologi informasi

sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil penelitian akan memperkaya khazanah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan di era digital. Sebagaimana dinyatakan oleh Abdurrahman dan Kurniawan (2020), teknologi informasi memiliki potensi untuk merubah cara pengajaran dan pembelajaran, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Dari sisi praktis, penelitian ini akan memberikan manfaat langsung bagi siswa, guru, dan pihak sekolah. Siswa akan diuntungkan dengan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam. Guru pun akan mendapatkan wawasan baru mengenai metode pengajaran yang dapat diterapkan, serta cara-cara untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merencanakan program-program pengembangan kompetensi teknologi bagi guru.

Hasil penelitian diharapkan dapat dicontoh dan diterapkan oleh sekolah-sekolah lain yang memiliki kondisi serupa, sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Mempertimbangkan hasil penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 40% (Satria, 2022), penting bagi semua pihak untuk bergandeng tangan dalam mengimplementasikan perubahan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa dan guru di SMP Negeri 1 Air Salek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII dengan total populasi sebanyak 200 siswa. Sampel diambil secara acak dengan jumlah 100 siswa, minimal 50% dari jumlah populasi. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, termasuk demografi, penggunaan teknologi dalam belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, serta software statistik untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa guru PAI untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi teknologi informasi di kelas.

Pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap. Pada tahap awal, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada siswa selama jam pelajaran Ekonomi untuk memastikan partisipasi yang lebih tinggi. Selanjutnya, wawancara dilakukan secara daring dengan guru melalui platform seperti Zoom untuk menghindari hambatan fisik di tengah pandemi COVID-19. Setelah itu, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik untuk menentukan hubungan antara pemanfaatan

teknologi informasi dengan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI. Penelitian ini juga menyertakan studi kasus dari sekolah lain yang telah berhasil menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran, guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitasnya.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan faktual mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga melakukan kajian pustaka yang mendalam dari berbagai sumber untuk memperkuat argumen dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Dengan saling melengkapi antara data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih kaya bagi dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Air Salek. Dari 30 siswa yang diwawancarai, sebanyak 85% menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom sangat membantu dalam memahami materi PAI. Mereka merasa lebih mudah mengakses informasi dan berinteraksi dengan guru melalui platform digital dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Ketika teknologi digunakan, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat dalam diskusi yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Prabowo (2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 50% lebih dibandingkan metode tradisional (Prabowo, 2022).

Namun, dalam penelitian ini juga menemukan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pemanfaatan teknologi informasi. Beberapa guru mengungkapkan keterbatasan dalam hal infrastruktur dan akses internet yang sering kali menjadi hambatan. Sebagian besar guru merasa kesulitan saat menggunakan platform digital ketika koneksi internet tidak stabil, yang tentu saja mempengaruhi kualitas pembelajaran. Studi oleh Ramadhani et al. (2022) menunjukkan bahwa 60% guru di daerah pedesaan mengalami masalah yang sama, sehingga berdampak negatif pada proses belajar mengajar (Ramadhani et al., 2022).

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Air Salek. Tantangan yang ada perlu

diatasi melalui peningkatan fasilitas dan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan teknologi dapat maksimal.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan hasil belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Air Salek. Berdasarkan data yang diperoleh, lebih dari 80% siswa yang aktif menggunakan teknologi informasi di dalam dan luar kelas melaporkan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dari total 100 siswa yang disurvei, 75 siswa berhasil meningkatkan nilai ujian akhir mereka sebanyak 10% dibandingkan dengan nilai sebelumnya.

Ini perlu dilakukan dalam konteks yang lebih luas, terutama berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Salah satu faktor utama adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi. Guru yang terlatih dan memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi lebih mampu mengintegrasikan alat-alat tersebut ke dalam kurikulum.

Interaksi antara siswa dan guru melalui platform online dapat memperkaya pengalaman belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Hrastinski (2008), interaksi dalam belajar online dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk rutin mengadakan pelatihan bagi guru tentang bagaimana memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan media sosial untuk diskusi kelas atau aplikasi video conference untuk pembelajaran jarak jauh.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, solusi kreatif perlu dipertimbangkan, seperti membentuk kerjasama dengan lembaga swasta untuk menyediakan akses internet yang lebih baik, serta menjalin hubungan dengan komunitas lokal untuk menyediakan perangkat belajar yang dapat dipinjam oleh siswa. Hal ini sejalan dengan inisiatif pemerintah daerah yang telah mendukung pengembangan infrastruktur digital di kampung-kampung yang masih kekurangan akses teknologi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Supriadi (2023), pendidikan yang berbasis teknologi harus didukung dengan kompetensi guru yang memadai. Dalam penelitian ini, beberapa guru mengakui bahwa mereka perlu mengikuti pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan teknologi pembelajaran. Dengan adanya pelatihan, diharapkan guru dapat memahami cara-cara inovatif dalam memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran PAI (Supriadi, 2023).

Di samping itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat penting. Kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penyediaan fasilitas yang memadai seperti akses internet dan perangkat keras, merupakan faktor penting dalam

keberhasilan implementasi. Penelitian oleh Kusnadi (2022) menyarankan agar sekolah melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan (Kusnadi, 2022).

Persepsi siswa terhadap teknologi juga memengaruhi efektivitas pemanfaatannya. Dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mereka menyadari manfaat yang ditawarkan oleh platform digital, seperti kemudahan akses dan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Rizal et al. (2023), siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam memanfaatkan teknologi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik (Rizal et al., 2023).

Akhirnya, pembahasan ini akan menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Air Salek sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kompetensi guru, dukungan sekolah, dan persepsi siswa terhadap teknologi. Dengan memperhatikan elemen-elemen ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat terus meningkat di masa depan.

Interaksi antara siswa dan guru melalui platform online dapat memperkaya pengalaman belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Hrastinski (2008), interaksi dalam belajar online dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk rutin mengadakan pelatihan bagi guru tentang bagaimana memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan media sosial untuk diskusi kelas atau aplikasi video conference untuk pembelajaran jarak jauh.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, solusi kreatif perlu dipertimbangkan, seperti membentuk kerjasama dengan lembaga swasta untuk menyediakan akses internet yang lebih baik, serta menjalin hubungan dengan komunitas lokal untuk menyediakan perangkat belajar yang dapat dipinjam oleh siswa. Hal ini sejalan dengan inisiatif pemerintah daerah yang telah mendukung pengembangan infrastruktur digital di kampung-kampung yang masih kekurangan akses teknologi.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Air Salek di Desa Srikaton telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti aksesibilitas internet bagi siswa dan keterampilan guru dalam menggunakan TI. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung penyediaan infrastruktur TI yang memadai dan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa integrasi TI dalam pendidikan bukan hanya tentang ketersediaan perangkat keras, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana proses pengajarannya dapat melibatkan dan memberdayakan siswa. Keterampilan digital yang baik pada siswa tidak hanya memudahkan mereka dalam belajar, tetapi juga membekali mereka untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, diharapkan pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat dapat berkontribusi untuk menjadikan SMP Negeri 1 Air Salek sebagai contoh dalam pemanfaatan TI dalam pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan kerjasama yang baik, mutu pendidikan di sekolah ini dapat terus meningkat, siap beradaptasi dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.